

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIV/AIDS DI KELURAHAN DASAN AGUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS DASAN AGUNG KOTA MATARAM

Oleh:

Febriyan Tari<sup>1</sup>, Kadek Mulyawan<sup>2</sup>, Yuni Widyastuti<sup>1</sup>, I Gst. Ag. Ayu Hari Triandini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Akademi Kebidanan Bhakti Kencana Mataram

<sup>2</sup> Dinas Kesehatan Kota Mataram

**Abstrak:** Jumlah penderita HIV AIDS di Kota Mataram mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karenanya dalam rangka melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, Konsep Layanan Komperhensif dan Berkesinambungan (LKB) digagas oleh Kementerian Kesehatan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif agar masyarakat yang belum terinfeksi tidak tertular HIV/AIDS dan masyarakat yang sudah terinfeksi dapat meningkatkan kualitas hidupnya di masa mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS di Kelurahan Dasan Agung Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Agung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yaitu sebanyak 75 orang di Kelurahan Dasan Agung. Data pada penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu melalui hasil pengumpulan data sendiri dari responden menggunakan alat bantu kuesioner. Pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS ditinjau dari karakteristik responden menurut umur, pendidikan, pekerjaan adalah responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 69 orang (92,0%), berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (8,0%). Walaupun sebagian besar responden berpengetahuan baik, namun masih ada beberapa pertanyaan yang tidak dapat dijawab dengan benar diantaranya yaitu pertanyaan tentang pengertian, gejala dan penularan HIV/AIDS. Disarankan agar petugas kesehatan tetap melakukan penyuluhan kepada ibu hamil terutama yang berkaitan dengan gejala dan cara pencegahan HIV/AIDS.

**Kata kunci :** Pengetahuan, HIV/AIDS

### PENDAHULUAN

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus golongan *Ribonucleat acid* (RNA) yang spesifik menyerang sistem kekebalan tubuh/imunitas manusia dan menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). HIV positif adalah orang yang telah terinfeksi virus HIV dan tubuh membentuk antibodi terhadap virus. Mereka berpotensi sebagai sumber penularan bagi orang lain (Astuti, 2008).

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome* / Sindroma Defisiensi Imun Akut / SIDA) adalah kumpulan gejala klinis akibat penurunan sistem imun yang timbul akibat infeksi HIV. AIDS sering bermanifestasi dengan munculnya berbagai penyakit infeksi oportunistik, keganasan, gangguan metabolisme dan lainnya. Sampai tahun 2014 organisasi kesehatan dunia (WHO) mencatat jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia meningkat hingga mencapai 36,9 juta jiwa. Pada ibu hamil, HIV bukan hanya merupakan ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, tetapi juga merupakan ancaman bagi anak yang dikandungnya karena penularan yang terjadi dari ibu ke bayinya. Lebih dari 90% kasus anak HIV,

mendapat infeksi dengan cara penularan dari ibu dan anak (*Mother-to-Child Transmission/MTCT*)

Di Indonesia hingga tahun 2014, HIV/AIDS sudah menyebar di 386 kabupaten/kota (Kemenkes RI, 2014). Di Kota Mataram, jumlah kumulatif kasus HIV tahun 2012 sebanyak 123 dan kasus AIDS sebanyak 112 kasus dan kematian karena HIV/AIDS sebanyak 76 kasus dan pada tahun 2013 jumlah kasus HIV sebanyak 138 kasus, AIDS 129 kasus dan kematian karena HIV/AIDS sebanyak 86 dan pada sampai tahun 2014 akhir ini didapatkan kasus HIV sebanyak 155 kasus, AIDS sebanyak 143 kasus dan terdapat kasus kematian oleh HIV/AIDS sebanyak 97 kasus. Hal ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sebaran kasus HIV per kecamatan di kota Mataram tahun 2001-2014 menunjukkan bahwa di kecamatan selaparan kelurahan Dasan Agung terdapat 3 kasus HIV dan 6 kasus AIDS. Oleh karenanya dalam rangka melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, Konsep Layanan Komperhensif dan Berkesinambungan (LKB) digagas oleh Kementerian Kesehatan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif agar

masyarakat yang belum terinfeksi tidak tertular HIV/AIDS dan masyarakat yang sudah terinfeksi dapat meningkatkan kualitas hidupnya di masa mendatang (Dikes Kota Mataram, 2014). Kelurahan Dasan Agung merupakan salah satu lokasi Layanan Komprehensif dan Berkesinambungan (LKB). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS di Kelurahan Dasan Agung.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif* yaitu dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil secara keseluruhan di Kelurahan Dasan Agung Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram berjumlah 93 orang. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 75 orang yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun rumus untuk menghitung persentase untuk pengetahuan menurut (Arikunto, 2009):

$$\text{Tingkat Penguasaan dalam Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Data pengetahuan yang sudah dipersentasekan kemudian dikategori sebagai berikut :

Baik : Bila jawaban benar 76% -100%.

Cukup : Bila jawaban benar 56% -75%.

Kurang : Bila jawaban benar  $\leq$ 56%.

Teknik pengolahan data dilakukan secara deskriptif yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut: *editing, coding, data entry, processing*. Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dikalkulasikan dengan menggunakan metode pengukuran dan ordinal yang himpunannya beranggotakan rangking atau *order*. Pada penelitian ini, peneliti mentabulasi data yang di dapat kemudian dihitung proporsi dalam presentase untuk mengetahui presentase dari variabel pengetahuan. Presentase yang sudah dihitung pada pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Kelurahan Dasan Agung Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram dan yang bersedia menjadi responden yaitu berjumlah 75 orang.

### a. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur Responden

No	Tingkat Pengetahuan	Umur						Total	
		< 20 tahun		20-35 tahun		> 35 tahun		N	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Baik	1	1,3	61	81,3	7	9,3	69	92,0
2	Cukup	0	0,0	5	6,7	1	1,3	6	8,0
3	Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>66</b>	<b>88,0</b>	<b>8</b>	<b>10,7</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Tabel 1 menyatakan bahwa pengetahuan responden berdasarkan umur pada tingkat pengetahuan yang tertinggi yaitu pengetahuan kategori baik sebanyak 69 orang (92,0%), yang berumur < 20 tahun sebanyak 1 orang (1,3%), yang berumur 20-35 tahun sebanyak 61 orang (81,3%), dan yang berumur >35 tahun sebanyak 7 orang (9,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

N o.	Tingkat Pengetahuan	Pendidikan						Total	
		Pendidikan Dasar		Pendidikan Menengah		Perguruan Tinggi		N	%
		n	%	n	%	n	%		
1.	Baik	29	38,7	39	52,0	1	1,3	69	92,0
2.	Cukup	4	5,3	2	2,7	0	0	6	8,0
3.	Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>44,0</b>	<b>41</b>	<b>54,7</b>	<b>1</b>	<b>1,3</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 2 menyatakan bahwa pengetahuan responden berdasarkan pendidikan pada tingkat pengetahuan tertinggi yaitu pengetahuan kategori baik sebanyak 69 orang (92,0%), yang berpendidikan dasar sebanyak 29 orang (38,7%), yang berpendidikan menengah sebanyak 39 orang (52,0%), dan yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (1,3%).

### b. Pengetahuan Responden Per Aspek Pertanyaan pada Soal

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Tingkat Pengetahuan	Pekerjaan				Total	
		Bekerja		Tidak Bkrja		N	%
		n	%	n	%		
1.	Baik	13	17,3	56	74,67	69	92,0
2.	Cukup	1	1,3	5	6,67	6	8,0
3.	Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>18,7</b>	<b>61</b>	<b>81,3</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 3 menyatakan bahwa pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan pada tingkat pengetahuan tertinggi yaitu pengetahuan kategori

baik sebanyak 69 orang (92,0%), responden yang berkerja sebanyak 13 orang (17,3%), dan responden yang tidak bekerja sebanyak 56 orang (74,67%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Pengertian HIV/AIDS (3 Soal)

No	Kategori	n	(%)
1	Baik	59	78,7
2	Cukup	16	21,3
3	Kurang	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 4 menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang pengertian HIV/AIDS terbanyak yaitu kriteria pengetahuan baik yaitu sebanyak 59 orang (78,7%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Gejala HIV/AIDS (2 Soal)

No	Kategori	n	(%)
1	Baik	48	64,0
2	Cukup	0	0
3	Kurang	27	36,0
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 5 menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang gejala HIV/AIDS terbanyak yaitu kriteria pengetahuan baik yaitu sebanyak 48 orang (64,0%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Cara Penularan HIV/AIDS (10 Soal)

No	Kategori	n	(%)
1	Baik	63	84,0
2	Cukup	11	14,7
3	Kurang	1	1,3
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 6 menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang cara penularan HIV/AIDS terbanyak yaitu kriteria pengetahuan baik sebanyak 63 responden (84,0%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Pencegahan HIV/AIDS (3 Soal)

No	Kategori	n	(%)
1	Baik	71	94,7
2	Cukup	4	5,3
3	Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 7 menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan HIV/AIDS yang terbanyak yaitu kriteria pengetahuan baik sebanyak 71 orang (94,7%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Cara Penanganan HIV/AIDS (2 Soal)

No	Kategori	n	(%)
1	Baik	66	88,0
2	Cukup	0	0
3	Kurang	9	12,0
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer 2015

Dari tabel 8 menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang penanganan HIV/AIDS terbanyak yaitu kriteria pengetahuan baik yaitu sebanyak 66 orang (88,0%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari keseluruhan responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan tingkat pengetahuan ibu hamil terbanyak dikategorikan baik yaitu sebanyak 69 orang (92,0%). Tingkat pengetahuan responden tentang HIV/AIDS dalam penelitian ini juga ditinjau dari karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Tingkat pengetahuan responden ditinjau dari usia dengan kategori baik terbanyak adalah yang berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 61 orang (81,3%). Hal ini sejalan dengan Notoadmodjo (2012) yang mengatakan usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir, semakin bertambah usia seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik. Usia 20-35 tahun merupakan usia produktif dan ideal untuk memperoleh informasi dan diharapkan dalam usia yang ideal seseorang dapat memiliki pengetahuan yang cukup juga.

Dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan, tingkat pengetahuan responden terbanyak adalah kategori baik dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 39 orang (52,0%). Hal ini sesuai dengan Notoadmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang diperolehnya (baik formal maupun non-formal). Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan yang baik.

Sedangkan ditinjau dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik terbanyak adalah yang tidak bekerja yaitu sebanyak 56 orang (74,67%). Hal ini disebabkan oleh Dasan Agung merupakan kawasan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) yang berupaya dalam rangka melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS sehingga masyarakat di kelurahan Dasan Agung umumnya tahu tentang HIV/AIDS baik yang bekerja maupun tidak. Karena tidak seutuhnya seseorang yang bekerja memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik dari yang tidak bekerja, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai media salah satunya adalah di Dasan Agung dengan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden selain dilihat dari karakteristik responden, dilihat pula dari 20 pernyataan/soal pada kuesioner yang diberikan kepada responden. Ditinjau dari masing-masing item pernyataan/soal pada kuesioner masih banyak responden yang tidak dapat menjawab pernyataan nomor 4 dikarenakan responden tidak mengetahui bahwa salah satu gejala seseorang yang terkena HIV/AIDS akan mengalami penurunan berat badan yang drastis dan akan rentan terkena penyakit. Responden hanya fokus terhadap penyakit HIV/AIDS yang merupakan sumber dari banyaknya penyakit yang timbul akibat HIV/AIDS itu sendiri. Pada soal nomor 14 responden belum mengetahui bahwa ternyata penularan HIV/AIDS juga dapat terjadi melalui proses kelahiran dan dapat dicegah melalui persalinan operasi bedah *caesar*. Sehingga dari keseluruhan pernyataan/soal pada kuesioner yang diberikan pada responden, pernyataan/soal yang belum dapat dijawab dengan benar adalah pernyataan/soal yang berkaitan dengan gejala dan cara pencegahan HIV/AIDS.

## PENUTUP

Pengetahuan responden tentang HIV/AIDS dikategorikan baik. Pengetahuan responden tentang HIV/AIDS yang dikategorikan baik, terbanyak yaitu pada umur 20-35 tahun. Jumlah responden dengan pengetahuan baik terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan menengah. Jumlah responden dengan pengetahuan baik terbanyak yaitu pada responden yang tidak memiliki pekerjaan. Lembaga pengayom hendaknya merencanakan kegiatan pelatihan dan penyediaan sarana KIE di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. Evaluasi kepada Puskesmas Dasan Agung agar diharapkan tetap memberikan informasi atau penyuluhan kepada ibu hamil tentang HIV/AIDS terutama yang berkaitan dengan pengertian, gejala dan cara penularan karena masih banyaknya ibu yang belum mengetahui tentang gejala dan cara pencegahan HIV/AIDS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti. 2008. *Human Immunodeficiency Virus*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dikes Kota Mataram. 2014. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Mataram*. Mataram.
- Kemenkes RI. 2014. *Situasi dan Analisis HIV/AIDS*. INFODATIN. Kemenkes RI
- Notoatmodjo. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. EGC. Jakarta.
- WHO. 2015. *Fact Sheet HIV/AIDS 2015*. <http://www.unaids.org>.